Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan
Volume 18, Nomor 2, Tahun 2026, Hal 180-192
ISSN 1979-2549 (p); 2461-0461 (e)
https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah

Faktor Ketidakhadiran dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Mutiara Putri Yari[1*], Novi Indah Zulaiha Pane[2], Marshelya Ivanka[3], Mohamad Muspawi[4]

Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi[1, 2, 3, 4]

mutiarayari5@gmail.com[1,], novindah007@gmail.com[2], marshelyaivanka07@gmail.com[3], Mohamad.muspawi@unja.ac.id[4]
Koresponden*

Diterima: [2026-09-15]
Direvisi: [2026-10-22]
Disetujui: [2026-10-31]

Abstract: *One factor related to academic success is student attendance in learning activities. This study aims to analyze the factors that cause student absenteeism and its impact on learning outcomes. This study employs a literature review approach by collecting and analyzing various sources, specifically scientific journal articles relevant to the research topic. Research data were obtained through a literature search on the Google Scholar database, limiting the sources to publications from the past 10 years. The results indicate that there are various factors influencing absenteeism, including both those originating from within the students themselves (internal factors) and those originating from outside the students (external factors). Research on the relationship between absenteeism and academic achievement has yielded mixed results. Some studies have found a significant relationship or influence between attendance and academic achievement, while others have found no significant relationship. These differences indicate that absenteeism is one aspect related to the learning process, but it is not the sole determinant of academic achievement.*

Keywords: *Education, Absences, Student, Learning Outcomes.*

Abstrak: Salah satu faktor yang berkaitan dengan keberhasilan belajar adalah kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ketidakhadiran pada peserta didik dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur yaitu dengan

mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber pustaka berupa artikel jurnal ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran literature pada database Google Scholar dengan membatasi sumber publikasi pada periode 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beragam fakot yang mempengaruhi ketidakhadiran baik yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri (faktor internal) maupun dari luar diri peserta didik (eksternal). Penelitian mengenai hubungan ketidakhadiran dengan hasil belajar menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya sama. Beberapa penelitian menemukan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan antara kehadiran dan hasil belajar, sedangkan penelitian lainnya tidak menemukan hubungan yang signifikan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa ketidakhadiran merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran, tetapi bukan satu-satunya penentu hasil berlajar.

Kata Kunci: Pendidikan, Ketidakhadiran, Peserta didik, Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan. Melalui proses pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi mereka juga mengembangkan sikap keterampilan, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan harus dpertimbangkan, baik dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari lingkungannya. Hasil belajar peserta didik adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami dan menguasai materi pembelajaran yang diberikan selama proses kegiatan belajar mengajar (Raufshanjani, 2025).

Salah satu faktor yang berkaitan dengan keberhasilan belajar adalah kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kehadiran peserta didik di sekolah atau ketidakhadiran peserta didik di sekolah didefinisikan sebagai kehadiran peserta didik secara fisik dan mental dalam kegiat an-kegiatan sekolah selama jam efektif sekolah. Peserta didik memang harus berada di sekolah salama jam efektif (Agustin et al., 2025). Ada banyak faktor-faktor penyebab ketidak hadiran peserta didik di sekolah, baik yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri (faktor internal) maupun dari luar diri peserta didik (eksternal). (Marianti, 2026) mengidentifikasi fakor seperti pengelolaan waktu, tekanan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan kondisi kesehatan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan ketidakhadiran.

(Ardina, 2023) dan (Agustin et al., 2025) juga membahas faktor penyebab ketidakhadiran yang berkaitan dengan keluarga, diri peserta didik itu sendiri, dan lingkungan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakhadiran merupakan permasalahan yang perlu dipahami berdasarkan konteks dan penyebabnya, bukan semata-mata sebagai masalah kedisiplinan.

Kehadiran memungkinkan peserta didik untuk mengikuti aktivtas belajar mengajar, berinteraksi dengan guru dan teman, serta meneriman umpan balik tentang proses belajarnya. Sebaliknya, ketidakhadiran yang terus sering berulang dapat menyebabkan peserta didik kehilangan sebagian dari pengalaman belajar yang berlangsung dikelas, mengalami ketertinggalan dalam mehami materi, serta kesulitan dalam mengerjakan tugas maupun untuk mengikuti pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu pendidikan harus dirancang untuk mendorong siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif dan berkelanjutan. Pendidikan yang efektif tidak hanya membentuk karakter dan keterampilan seseorang, tetapi juga membantu mencapai hasil belajar yang optimal (Andini et al., 2025).

Permasalahan ketidakhadiran menjadi penting untuk dibahas karena hasil belajar pada peseta didik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik. Jika menginginkan materi pembelajaran dapat dipahami secara menyeluruh, proses belajar mengajar yang berlangsung secara berkelanjutan membutuhkan kehadiran dan keterlibatan pesrta didik. Peserta didik yang tidak hadir secara teratur mungkin mengalami kesulitan untuk mengikuti perkembangan pemberlajaran dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar secara konsisten.

Meskipun demikian, bukti empiris mengenai pengaruh ketidakhadiran terhadap hasil belajar belum seragam. Sejumlah penelitian di Indonesia menemukan pengaruh yang signifikan (Yudiawan, 2019) dan (Annisa et al., 2023), menemukan hubungan hubungan yang berlawanan arah antara kehadiran dan hasil belajar peserta didik, sementara itu (Putri et al., 2025), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kehadiran peserta didik terhadap hasil belajar matematika. Sebaliknya, (Andini et al., 2025), tidak menemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara ketidakhadiran dan hasil belajar berdasarkan analisis yang dilakukan. Perbedaan temuan menunjukkan bahwa hubungan antara ketidakhadiran dan hasil belajar tidak dapat disamaratakan secara sederhana. Motivasi, kemampuan akademik, dukungan keluarga, metode pembelajaran, dan ketersediaan fasilitas belajar juga perlu dipertimbangkan ketika menafsirkan hasil penelitian.

Perbedaan hasil temuan tersebut menjadi celah yang mendasari perlunya kajian literatur ini. Permasalahannya bukan hanya apakah ketidakhadiran berhubungan dengan hasil belajar, tetapi juga begaimana berbagai hasil dari temuan-temuan yang berbeda dapat dipahami dengan mempertimbangkan karakteristik penelitian dan faktor lain yang mungkin berperan. Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Ardina, 2023) dan (Agustin et al., 2025), membahas faktor-faktor ketidakhadiran, sedangkan penelitian ini berfokus pada sintesis temuan tentang kehadiran dan asil belajar, serta faktor-faktor yang membantu menjelaskan perbedaan hasil penelitian.

Dengan demikian, kajian ini diarahkan untuk menghubungkan pembahasan mengenai peyebab ketidakhadiran dengan bukti empiris mengenai hubungannya dengan hasil berlajar peserta didik. Pemahaman tentang hubungan antara ketidakhadiran dan hasil belajar dapat membantu dalam menentukan faktor yang berpotensi memengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik. Selain itu, pembahasan ini juga dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya kehadiran dalam mendukung kerbelangsungan proses belajar mengajar di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada kajian terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang menjadi fokus penelitian berdasarkan temuan-temuan yang telah di publikasikan, sehingga peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran literature pada database Google Scholar dengan membatasi sumber publikasi pada periode 10 tahun terakhir. Sumber yang digunakan merupakan data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, artikel-artikel yang diperoleh dianalisis dengan cara mengkaji, membandingkan, dan menjelaskan hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan sistematis mengenai fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian pada penelitian terdahulu, ditemukan bahwa ketidakhadiran peserta didik merupakan permasalahan yang berkaitan dengan berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) maupun dari luar (eksternal) seperti dari lingkungan sekitarnya.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, ketidakhadiran peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi peserta didik, kondisi keluarga dan kondisi lingkungan sekitar. Kedua, penelitian mengenai hubungan ketidakhadiran dengan hasil belajar menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Sebagian penelitian menemukan hubungan atau pengaruh yang signifikan, sedangkan penelitian yang lain menemukan hubungan yang tidak signifikan. Perbedaan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa hasi berlajar pesrta didik tidak hanya ditentukan oleh tingkat kehadiran, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain dalam proses belajar mengajar.

Tabel 1: Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Jenjang Pendidikan	Metode	Hasil Temuan
1	(Fallo et al., 2026)	Peserta didik kelas II SD Negeri Nasi	Kuantitatif (korelasional)	Pada studi ini ditemukan bahwa faktor seperti kurangnya motivasi, kemampuan akademik, lingkungan keluarga, metode pengajaran, dan ketersedian fasilitas untuk belajar mempengaruhi hasil belajar.
2	(Andini et al., 2025)	Peserta didik kelas VI-B di Mis Rohani Ikhwanul Musimin	Kuantitatif (analisis regresi linier sederhana)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik dan ketidakhadiran mereka.
3	(Yudiawan, 2019)	Peserta didik MTs Sains a-Gebra, Kota Sorong Papua Barat	Kuantitatif (korelasional)	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan berlawanan arah antara absentisme

				dan hasil belajar peserta didik.
4	(Putri et al., 2025)	Peserta didik kelas XII SMK Raudlatul Jannah Pelajar 2024/2025	Kuantitatif dengan uji normalitas dan linearitas	Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kehadiran peserta didik terhadap hasil belajar matematika kelas XII.
5	(Marianti, 2026)	Peserta didik SMPN 26 Padang	Kualitatif dengan metode studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah faktor internal, eksternal, dan kondisi fisik memengaruh kerelambatan dan tentunya ketidakhadiran peserta didik. Faktor faktor ini termasuk rendahnya kemampuan manajemen waku, tekanan dalam keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan, dan kondisi kesehatan tertentu peserta didik.
6	(Ardina, 2023)	Peserta didik berbagai jenjang	Studi pustaka (literature review)	Pada studi ini ditemukan bahwa ketika peserta didik tidak hadir di sekolah, hasil belajar mereka dapat terpengaruh. Keluarga, diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan

				sekolah adalah beberapa faktor yang dapat meyebabkan siswa tidak hadir.
7	(Agustin et al., 2025)	Peserta didik berbagai jenjang	Studi pustaka (literature review)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber penyebab ketidakhadiran peserta didik dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan keluarga, diri peserta didik itu sendiri, sekolah dan masyarakat.
8	(Azizah & Sunawa, 2026)	Peserta didik SMK di Kecamatan Candisari, Kota Semarang)	Kuantitatif (korelasional)	Hasil temuan ini menegaskan bahwa dukungan keluarga sangat penting untuk mencegah dan menekankan perilaku ketidakhadiran sekolah pada peserta didik di SMK.
9	(Maulidia et al., 2026)	Peserta didik Kelas VIII SMPN 3 Rogojampi	Kuantitatif (korelasional)	Pada penelitian ini tidak ditemukannya bukti bahwa motivasi belajar memengaruhi tingkat kehadiran peserta didik.
10	(Annisa et al., 2023)	Peserta didik di SMA 4 Negeri Banda Aceh Kelas X IA 1	Kuantitatif (analisis regrasi linier)	Pada penelitian ini ditemukan hasil yang menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara kehadira dan hasil belajar.

Pada tabel.1 hasil kajian menunjukkan bahwa ada banyak alasan mengapa peserta didik tidak hadir. (Marianti, 2026), melalui penelitiannya, menemukan bahwa ketidakhadiran dipengaruhi oleh beragam faktor, seperti faktor internal, eksternal, dan kondisi fisik. Faktor-faktor ini termasuk kemampuan manajemen waktu yang buruk, tekanan dalam keluarga, kondisi lingkungan pergaulan, dan kondisi kesehatan tertentu. Hasil ini menunjukkan bahwa ketidakhadiran peserta didik bukan hanya masalah kedisplinan tetapi adanya kondisi personal dan lingkungan yang mendorong mereka untuk tidak hadir di sekolah.

Temuan tersebut sejalan dengan (Ardina, 2023), yang mengidentifikasi beberapa faktor mengapa peserta didik tidak hadir di sekolah, yaitu faktor keluarga, diri sendiri, faktor masyarakat, dan faktor lingkungan sekolah. Oleh karena itu, ketidakhadiran peserta didik dapat dipahami sebagai masalah yang memiliki banyak aspek karena melibatkan berbagai lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan perserta didik. Hasil yang serupa juga ditemukan dalam penelitian (Agustin et al., 2025), melalui penelitian tersebut mengelompokkan faktor ketidakhadiran peserta didik menjadi empat, yaitu lingkungan keluarga, peserta didik itu sendiri, sekolah, dan masyarakat. Kesamaan temuan dari beberapa penelitan tersebut memperlihatkan bahwa faktor peyebab ketidakhadiran dapat berasal dari lingkungan terdekat peserta didik maupun dari kondisi pribadi peserta didik itu sendiri.

Selain faktor tersebut, perilaku ketidakhadiran juga dikaitkan dengan dukungan keluarga. (Azizah & Sunawa, 2026), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa, dukungan keluarga memberikn kontribusi signifikan terhadap ketidakhadiran di sekolah. Di sisi lain, keterlibatan orang tua tidak menunjukkan korelasi yang signifikan. Hasilnya menunjukkan bahwa satu hal yang perlu diperhatikan saat memahami perilaku ketidakhadiran peserta didik adalah kondisi keluarga mereka. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Maulidia et al., 2026), menemukan bahwa motivasi belajar tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kehadiran peserta didik. Temuan ini penting karena menunjukkan bahwa dalam penelitian tertentu, tidak semua faktor yang secara teoritis terkait dengan perilaku belajar secara otomasi menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kehadiran.

Selain mengidentifikasi faktor peyebab ketidakhadiran, beberapa penelitian dalam kajian ini secara khusus membahas hubungan antara kehadiran atau ketidakhadiran dengan hasil berlajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya beragam temuan mengenai hubungan tersebut. (Fallo et al., 2026), melakukan penelitian mengenai hubungan kehadiran siswa dengan

hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil berlajar peserta didik juga dipengaruhi oleh hal-hal lain, seperti motivasi, kamampuan akademik, kondisi keluarga, metode pengajaran, dan ketersediaan fasilitas belajar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mencapai hasil belajar rumit dan tidak hanya dapat dijelaskan dengan kehadiran siswa.

Melalui hasil studi, (Andini et al., 2025), menemukan hasil yang lebih spesifik. Penelitian tersebut menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ketidakhadiran dan hasil belajar. Peneliti juga menekankan adanya tambahan, seperti metode pengajaran, motivasi untuk belajar, dan dukungan orang tua. Berbeda dengan temuan tersebut, (Yudiawan, 2019) menemukan hubungan yang kuat dan berlawanan arah antara tingkat absensi dan hasil belajar siswa. Artinya, Peningkatan ketidakhadiran dikaitan dengan hasil belajar yang lebih buruk.

Hasil yang menunjukkan adanya pengaruh ketidakhadiran terhadap hasil belajar juga ditemukan oleh (Annisa et al., 2023), dalam penelitiannya menemukan adanya hubunngan yang kuat dan berlawanan antara absensi dan hasil belajar. Semakin sering peserta didik tidak hadir, semakin rendah hasil belajar yang diperoleh, sedangkan semakin sering peserta didik hadir, semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Perbedaan hasil penelitian mengenai hubungan ketidakhadiran dan hasil belajar menunjukkan bahwa pencapaian akademik peserta didik dipengaruhi oleh lebih dari satu faktor. (Fallo et al., 2026) mengidentifikasi motivasi, kemampuan akademik, lingkungan keluarga, metode pengajaran, dan ketersediaan fasilitas belajar sebagai faktor lain yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Andini et al., 2025), menunjukkan bahwa, meskipun tidak menemukan hubungan signifikan antara ketidakhadiran dan hasil belajar, hasil belajar cenderung menurun ketika jumlah ketidakhadiran peserta didik meningkat. Hasil belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh metode pengajaran, motivasi peserta didik, dan dukungan dari orang tua.

Jika dibandingkan, terdapat perbedaan hasil antara beberapa penelitian terdahulu. Sebagian penelitian menunjukkan hubungan atau pengaruh yang signifikan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kehadiran dan hasil belajar tidak selalu memiliki pola yang sama pada setiap kelompok peserta didik. (Andini et al., 2025), yang meneliti peserta didik kelas VI MI, tidak menemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara ketidakhadiran dan hasil belajar berdasarkan catatan kehadiran serta rata-rata nilai rapor. Sebaliknya, (Yudiawan, 2019), pada jenjang MTs dan (Annisa et

al., 2023), pada jenjang SMA menemukan hubungan negatif yang kuat antara ketidakhadiran dan hasil berlajar. Sementara itu, (Putri et al., 2025), menemukan adanya pengaruh signifikan ketidakhadiran terhadap hasil belajar matematika. Perbandingan ini memperlihatkan bahwa temuan mengenai hubungan ketidakhadiran dan hasil belajar belum konsisten pada peneitian yang dikaji. Namun, perbedaan jenjang pendidikan belum cukup untuk menjelaskan penyebab perbedaan hasil karena perlu mempertimbangkan perbedaan sampel, desain penelitian, cara pengukuran ketidakhadiran dan hasil belajar, serta teknik analisis yang digunakan pada masing-masing studi.

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang dianalisis, diketahui bahwa ketidakhadiran peserta didik merupakan permasalahan yang memiliki penyebab yang sangat beragam dan konsekuensi yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan. Faktor penyebab ketidakhadiran dapat berasal dari peserta didik, keluarga, sekolah, masyarakat, kondisi lingkungan sekitar. Kemampuan mengatur waktu maupun kondisi kesehatan peserta didik. Temuan dari beberapa hasil peneelitian menunjukkan pola yang relatife sama mengenai keberagaman faktor tersebut.

Sementara itu, penelitian mengenai hubungan ketidakhadiran dengan hasil belajar menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya sama. Beberapa penelitian menemukan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan antara kehadiran dan hasil belajar, sedangkan penelitian lainnya tidak menemukan hubungan yang signifikan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa ketidakhadiran merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran, tetapi bukan satu-satunya penentu hasil berlajar.

Hasil kajian lain juga memperlihatkan bahwa faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, kemampuan akademik pserta didik, kondisi lingkungan dan dukungan keluarga, metode pengajaran, serta fasilitas belajar, perlu dipertimbangkan ketika menjelaskan pencapaian hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, permasalahan ketidakhadiran sebaiknya tidak hanya dipandang dari aspek jumlah kehadiran dan ketidakhadiran, tetapi juga faktor yang melatarbelakanginya.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan beberapa penelitian yang sudah dikaji, dapat disimpulkan ada banyak kondisi yang mempengaruhi ketidakhadiran peserta didik. Faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan termasuk faktor keluarga, diri peserta didik itu sendiri, kondisi lingkungan sekolah,

masyarakat, lingkungan pergaulan, dan kondisi kesehatan fisik peserta didik. Namun. Kekuatan hubungan masing-masing faktor, bagaimanapun dapat memiliki hasil yang berbeda sesuai dengan karakteristiks peserta didik dan konteks penelitian.

Selanjutnya, hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk menyatakan bahwa ketidakhadiran selalu meyebabkan hasil belajar yang buruk bagi peserta didik. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat kehadiran dengan pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, ketidakhadiran tetap menjadi hal penting dalam proses pembelajar peserta didik, terutama ketika peserta didik tersebut tidak hadir secara terus menerus dan berulang.

Perlu dipahami bahwa hasil belajar peserta didik adalah hasil sejumlah faktor yang berkaitan. Meskipun peningkatan kehadiran siswa memungkinkan mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi keberhasilan hasil belaja juga bergantung pada motivasi, kemampuan akademik, dukungan keluarga, metode pengajaran, dan fasilitas belajar. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar tidak cukup hanya dilakukan melalui peningkatan kehadiran, tetapi juga memerlukan perhatian kondisi pembelajaran dan lingkungan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, N. F. P., Hikmah, N. N., Sari, N. E., & Prestiadi, D. (2025). Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik di Sekolah. *Proceedings Series of Educational Studies*, 318–325.

Andini, P., Fadilla, N., Sagala, P. N., Masita, N., Waniza, E., & Sinaga, S. M. (2025). Analisis Pengaruh Ketidakhadiran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI-B di Mis Rohani Ikhwanul Muslimin. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(01), 341–351.

Annisa, F., Sidqie, R., & Maslinda, M. (2023). Korelasi Tingkat Absensi Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA 4 Negeri Banda Aceh Kelas X IA 1. *Educator Development Journal*, *1*(1), 1–9.

Ardina, R. D. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Peserta Didik. *Proceedings Series of Educational Studies*.

Azizah, S. N., & Sunawa. (2026). Korelasi Dukungan Keluarga dan Keterlibatan Orang Tua Dengan Perilaku Ketidakhadiran Siswa. *GUIDING WORLD JURNAL (BIMBINGAN DAN KONSELING)*, *9*(1), 36.

Fallo, N. M., Fay, A. S., & Lao, H. A. E. (2026). Hubungan Kehadiran Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Nasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(2).

Marianti, A. A. (2026). ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN DAN KEHADIRAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SMPN 26 PADANG. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *4*(1).

Maulidia, D. A., Wicaksono, H., & Napisah, S. (2026). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP TINGKAT KETIDAKHADIRAN SISWA KELAS VIII SMPN 3 ROGOJAMPI. *Berajah Journal*, *6*(4), 1666–1671.

Putri, N. A., Saniyah, W., & Syadidul Itqan, M. (2025). Analisis Pengaruh Kehadiran Siswa terhadap Capaian Hasil Belajar Matematika. *NJME: NUMERICAL JOURNAL OF MATHEMATICS AND ITS EDUCATION*, *2*(1), 17–20.

Raufshanjani, M. S. (2025). Penerapan Model Direct Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Taman Siswa Sukoharjo pada Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. *Journal of Knowledge and Collaboration*, *2*(2), 491–506.

Yudiawan, A. (2019). Analisis Korelasi Tingkat Absensi dengan Hasil Belajar Siswa MTs. Sains al-Gebra Kota Sorong Papua Barat. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, *11*(2), 353–373.